

Instrumen Wawancara

MG

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai tugas gereja dalam merespon krisis lingkungan saat ini?
2. Apakah khotbah-khotbah di gereja biasa menyinggung persoalan ekologi? Jika ya, bagaimana respon jemaat?
3. Konsep shalom sering dipahami sebatas kedamaian batin atau relasi antar manusia. Bagaimana tanggapan and ajika shalom juga mencakup kedamaian dan keadilan bagi alam?
4. Apakah saat ini gereja memiliki program kerja, anggaran khusus atau regulasi tertulis yang mendukung Gerakan ramah lingkungan?
5. Apa tantangan yang di hadapi oleh majelis jemaat dalam mewujudkan gereja yang ramah lingkungan?

OIG

1. Langkah praktis apa yang sudah dilakukan OIG untuk mendukung kelestarian alam?
2. Bagaimana sekolah minggu/pemuda di gereja diajarkan mengenai tanggungjawab memelihara ciptaan?
3. Apakah ada kegiatan edukasi ekologi yang konkret?

4. Mazmur 104 menyatakan bahwa hewan dan tumbuhan memiliki hak habitat yang sama yang disediakan Allah?

Bagaimana tanggapan anda? Bagaimana jemaat mempraktikkan ini?

Anggota jemaat

1. Ketika mendengar tentang misi gereja, apa yang muncul dalam benak anda? Apakah pemeliharaan lingkungan hidup termasuk di dalamnya?
2. Seberapa sering anda mendengar pengajaran di gereja atau OIG yang menegur perilaku merusak/mencemari alam?
3. Jika gereja menerapkan aturan ramah lingkungan, seperti membatasi penggunaan plastik, tidak membuang sampah sembarangan, apakah anda siap mendukungnya? Apa hambatannya?

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Majelis Gereja	
		Elieser Neteng	Herlina Sattu, S.Th.
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai tugas gereja dalam merespon krisis lingkungan saat ini? - Bagaimana peran gereja dalam mencegah kerusakan alam yang terjadi seperti yang bapak sampaikan? Apa tanggungjawab gereja dalam mencegah kejadian tersebut?	Krisis lingkungan le', contohnya penebangan hutan bisa mengakibatkan longsor yang akan berdampak sangat fatal ketika longsor tersebut menimpa rumah anggota jemaat kemudian ee Eeee Majelis Gereja harus menginformasikan kepada anggota jemaat supaya tidak menebang pohon sembarangan. Agar longsor tidak terjadi.	Respon gereja yaitu ee tidak boleh menebang pohon sembarangan, melakukan reboisasi, menanam tanaman yang bisa menangkal atau tahan tanah supaya tidak longsor seperti bunga <i>tabang</i>. Tidak boleh melakukan penyemprotan bahan kimia, tidk boleh membuang sampah sembarangan. Na arahkan sia ya gereja.

2	Apakah khotbah-khotbah di gereja biasa menyinggung persoalan ekologi? Jika ya, bagaimana respon jemaat?	Kalo menurut saya lebih baik bisa disinggung dalam khotbah-khotbah hari Minggu. Supaya anggota jemaat memahami bahwa ketika merusak lingkungan bisa mengakibatkan kerusakan hutan dan dapat membahayakan anggota jemaat. Kalo saya menilai kemungkinan besar anggota jemaat akan merespon karena itu akan membawa kebaikan bagi anggota jemaat juga.	Kalau saya mendengar kadang ada tapi tidak terlalu sering. Responnya jemaat kalau saya mengamati, kurang direspon dengan baik.
3	Konsep shalom sering dipahami sebatas kedamaian batin atau relasi antar	Kalo menurut saya, shalom seharusnya kita pakai dalam kehidupan kita sehari-sehari. Karena dengan mencintai alam/lingkungan	Kalo saya mengamati secara pribadi, kadang anggota jemaat melihat kata shalom itu hanya berlaku kepada manusia

	manusia. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika shalom juga mencakup kedamaian dan keadilan bagi alam?	saya kira akan terpelihara dengan baik sehingga menurut saya shalom itu perlu.	saja. Sehingga anggota jemaat kurang memahami bagaimana itu damai, damai bagi lingkungan. Anggota jemaat kurang memahami sebenarnya. Sehingga anggota jemaatitu kurang menjaga lingkungan dengan baik.
4	Apakah saat ini gereja memiliki program kerja, anggaran khusus atau regulasi tertulis yang mendukung gerakan ramah lingkungan?	Untuk saat ini,program tahun ini di jemaat kita, belum ada tapi akan diusahakan tahun depan untuk diprogramkan dalam siding majelis.	Kalau saya melihat program kerja majelis rupanya kayak tidak ada. Tapi kalo organisasi, sudah ada memprogramkan ramah lingkungan dalam hal ini menanam bunga kertas di sekitarrumah, gereja, serta menanam obat-obatan tradisional.

5	Apa tantangan yang di hadapi oleh majelis jemaat dalam mewujudkan gereja yang ramah lingkungan? Kemudian eee biasa saya dapati di gereja eee setiap ada	Tantangan bagi Majelis Gereja adalah banyak anggota jemaat yang belum paham tentang ramah lingkungan. Oleh karena itu, tugas Majelis Gereja walaupun ini tugas berat tapi Majelis Gereja harus bertanggungjawab karena anggota jemaat tidak akan paham mengenai ramah lingkungan ini. Jadi, sebaiknya Majelis Gereja selalu memberikan pemahaman kepada anggota jemaat. Untuk saat ini, karena kita sudah rancang kerja jadi kemungkinan tahun depan Majelis Gereja akan memasukkan program untuk pengadaan tempat sampah, supaya botol-botol aqua dan	Kalo tantangannya itu ee anggota jemaat kurang memahami ap aitu ramah lingkungan sebenarnya. Kurang mengerti. Ada yang mengerti tapi Sebagian. Tapi lebih banyak yang kurang mengerti apa itu ramah lingkungan. Kadang ada yang mengerti tapi tidak dilakukan. Tidak di respon dengan baik.
---	---	--	--

	kegiatan gereja saya sering mendapatkan ee hal-hal yang menurut say aitu salah satu contoh yang tidak ramah lingkungan, tapi itu mungkin tidak disadari oleh anggota jemaat salah satunya menggunakan ee aqua, kemudian menggunakan bahan plastik untuk tempat makanan. Nah, bagaimana caranya Majelis Gereja Majelis Gereja memberikan	pembungkus nasi boleh dibuang di tempatnya supaya ee kebersihan terjaga.	
--	--	---	--

	pemahaman kepada anggota jemaat supaya hal=hal serupa tidak terjadi lagi.		
--	---	--	--

No	Pertanyaan	Pengurus OIG		
		Novita Marni	Alfrida Sa'po	Meri Ilo'
1	Langkah praktis apa yang sudah dilakukan OIG untuk mendukung kelestarian alam?	Langkah praktis yang sudah dilakukan untuk mendukung kelestarian alam yang pertama menghimbau untuk semua anggota PPGT untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menerapkan ugahari dalam	Pemisahan sampah organik dan anorganik di area gereja, pengurangan penggunaan plastik saat ada kegiatan. Apakah hal ini sudah dilakukan?	Yang pertama yaitu membuat tempat sampah, kemudian ee menanam bunga kertas di halaman rumah. Diusahakan semua anggota PWGT menanam sayur-sayuran di halaman rumah.

		setiap kegiatan yang dilakukan.	Jika dilihat belum, tapi sudah mulai muncul.	
2	Bagaimana sekolah minggu/pemuda di gereja diajarkan mengenai tanggungjawab memelihara ciptaan?	Yang diajarkan kepada sekolah minggu atau pemuda untuk memelihara ciptaan. Yang pertama tidak mencemari lingkungan dan yang kedua sekolah minggu diajarkan untuk tidak membuang sampah sembarangan contohnya, membuang sampah ke sungai.	Memasukkan penjagaan ciptaan Allah dalam setiap program. Apakah sudah nyata ini dilakukan? Eee sepertinya belum juga. Baru diprogramkan.	Mengajar anak-anak yang pertama tidak boleh membuang sampah sembarangan.

3	Apakah ada kegiatan edukasi ekologi yang konkret? Terlaksana sia raka to tu pengurangan penggunaan plastik.	Ada. Yaitu mengajak anggota PPGT untuk menyediakan tempat sampah di tempat ibadah dan di rumah masing-masing. Baru mau dimulai ini kedepan.	Mengadakan kerja bakti rutin, membersihkan lingkungan gereja.	Bekerja sama memelihara halaman gereja, seperti program PPGT mengadakan kerja bakti. Kemudian setiap ada kegiatan ee di bawah 50 orang tidak boleh menggunakan bahan makanan/minuman siap saji, misalnya aqua, menggunakan daun pisang untuk membungkus nasi.
---	---	---	--	--

No	Pertanyaan	Anggota Jemaat		
		Oktovina Kangda, S.Pd.	Alfriani Jani Biring	Herlina Susanti, S.M.
1	Ketika mendengar tentang misi gereja, apa yang muncul dalam benak anda? Apakah pemeliharaan lingkungan hidup termasuk di dalamnya?	Pelayanan Termasuk karena wujud dari pelayanan mo to.	Mengajar	Bersekutu, bersaksi. Menurut saya termasuk.
2	Seberapa sering anda mendengar pengajaran di gereja atau OIG yang menegur perilaku merusak/mencemari alam?	Sangat sering	Ya sering	Sering. Didengar di gereja, kebaktian rumah tangga.
3	Jika gereja menerapkan aturan ramah lingkungan,	Mendukung.	Tentunya mendukung.	Sangat siap mendukung

	seperti membatasi penggunaan plastik, tidak membuang sampah sembarangan, apakah anda siap mendukungnya? Apa hambatannya?	Hambatannya,tidak adanya tempat membuang sampah. Susinna sambai' gereja tae' dinai buang sampah. Tidak ada tempat sampah.		Hambatannya, kesadaran dari diri sendiri.
--	---	--	--	--